

Analisis *Debt To Assets Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT PP London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2017-2021

Tamara Agnesia¹

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: araagnes1@gmail.com

Abstrak

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT PP London Sumatra Indonesia Tbk pada periode 2017-2021 berdasarkan rasio solvabilitas. Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT PP London Sumatra Indonesia periode 2017-2021. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk periode 2017-2021 bagian neraca dan laba rugi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu teknik analisis data deskriptif kuantitatif menggunakan analisis rasio solvabilitas. Jenis rasio solvabilitas yang digunakan adalah *Debt to Assets Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisis rasio solvabilitas dengan *Debt to Assets Ratio (DAR)*, kinerja perusahaan periode 2017-2021 dikatakan baik Hal ini dikarenakan hasil perhitungan rata-rata DAR kurang dari standar rata-rata industri. Artinya, perusahaan memiliki kemampuan untuk menutup kewajiban (hutang) dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan apabila dilikuidasi. Berdasarkan hasil analisis rasio solvabilitas dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*, kinerja perusahaan periode 2017-2021 juga dikatakan baik. Hal ini dikarenakan hasil perhitungan DER kurang dari standar rata-rata industri. Artinya, perusahaan memiliki kemampuan untuk menutup kewajiban (hutang) dengan modal yang dimiliki perusahaan apabila dilikuidasi.

Kata Kunci: Rasio Solvabilitas, Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Kinerja Keuangan

Abstract

The purpose of this research is to find out how the financial performance of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk in the 2017-2021 period is based on the solvency ratio. The population in this research is the financial statements of PT PP London Sumatra Indonesia for the 2017-2021 period. The sample used in this research is the financial statements of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk for the period 2017-2021 in the balance sheet and income section. Data collection techniques using documentation techniques and literature studies. The data analysis technique in this research is a quantitative descriptive data, analysis technique using solvency ratio analysis. The types of solvency ratios used are the Debt to Assets Ratio (DAR) and the Debt to Equity Ratio (DER). From the results of the analysis, it can be concluded that based on the results of the analysis of the solvency ratio with the Debt to Assets Ratio (DAR), the company's performance for the 2017-2021 period is said to be good. This is because the results of the calculation of the average DAR are less than the industry average standard. This means that the company has the ability to cover its debt with the total assets owned by the company if it is liquidated. Based on the results of the analysis of the solvency ratio with the Debt to Equity Ratio (DER), the company's performance for the 2017-2021 period is also said to be good. This is because the DER calculation results are less than the industry average standard. This means that the company has the ability to cover its debt with the capital owned by the company if it is liquidated.

Keywords: Solvency Ratio, Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Financial Performance

PENDAHULUAN

Pada era dunia yang semakin berkembang seperti sekarang ini, perusahaan yang dinilai bisa terus bertahan didunia bisnis adalah perusahaan yang unggul serta bisa menghadapi berbagai persaingan yang ada (Kinasih dkk., 2021). Tingginya tingkat persaingan menuntut perusahaan untuk bisa mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan meningkatkan efektifitas serta efisiensi didalam menjalankan usahanya (Anggraini & Handarani, 2017). Salah satu strategi yang bisa diterapkan oleh perusahaan untuk dapat menghadapi para pesaing adalah dengan meningkatkan kinerja dari perusahaan terutama dalam bidang keuangannya (Ass, 2020).

Kinerja keuangan menunjukkan keadaan serta posisi keuangan pada perusahaan yang bisa dinilai dengan alat analisis keuangan (Rakhmawati dkk., 2017). Menurut (Sucipto,2012) dalam (Rakhmawati dkk., 2017), dengan menggunakan alat analisis keuangan, perusahaan bisa tahu bagaimana keadaan keuangan dan prestasi yang telah diraih oleh perusahaan dalam mendapatkan keuntungan pada periode tertentu. Alat analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan salah satunya adalah analisis rasio (Sepang dkk., 2018).

Analisis rasio keuangan adalah kegiatan analisis terhadap laporan keuangan milik perusahaan dengan melakukan perbandingan antara satu akun dengan akun yang lain (Fitriyani dkk., 2022).Salah satu jenis rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dari suatu perusahaan adalah rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kapabilitas dari perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutangnya dalam periode tertentu bisa dilikuidasi (Rizqi Amaliyah & Mahrus Alie, 2020). Laporan keuangan merupakan sumber acuan yang digunakan dalam menentukan serta mengevaluasi perkembangan dan hasil yang diraih perusahaan dari waktu ke waktu serta dari laporan keuangan bisa diketahui sudah sampai dimana suatu perusahaan menggapai tujuannya (Putri & Munfaqiroh, 2020). Komponen yang dibutuhkan untuk menghitung rasio solvabilitas terdapat pada laporan keuangan perusahaan dibagian neraca dan laba rugi (Runtuwene dkk., 2019).Jenis perhitungan rasio solvabilitas yang digunakan pada penelitian ini antara lain adalah Debt to Assets Ratio yaitu perhitungan total hutang terhadap total aktiva dan Debt to Equity Ratio yaitu perhitungan total hutang terhadap total ekuitas (Dewi, 2017).

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk adalah perusahaan yang dijadikan tempat penelitian. PT PP London Sumatra Indonesia Tbk berdiri pada tahun 1906 merupakan perusahaan perdagangan umum dan jasa manajemen bidang perkebunan yang berpusat di Kota London, Inggris. Perkebunan pertama di Indonesia dimulai di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara.

Tabel 1.

Laba Bersih PT PP London Sumatra Indonesia Tbk periode 2017-2021

No.	Tahun	Laba Bersih
1.	2017	Rp.763.423.000,00-
2.	2018	Rp.329.426.000,00-
3.	2019	Rp.252.630.000,00-
4.	2020	Rp.695.490.000,00-
5.	2021	Rp.990.445.000,00-

Sumber : Annual Report PT PP London Sumatra Indonesia Tbk periode 2017-2021

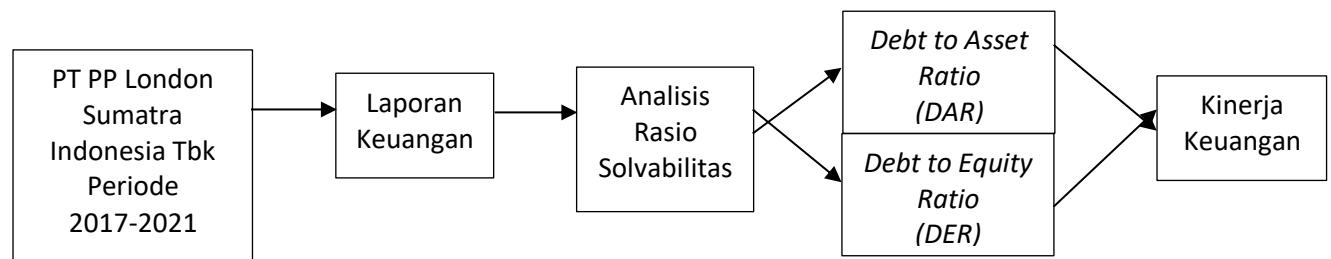
Berdasarkan laporan keuangan perusahaan pada periode 2017-2021 yang bersumber dari web resmi perusahaan, terlihat bahwa laba bersih perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2018, laba perusahaan sebesar Rp.763.423.000,00- menurun drastis sebesar Rp.433.997.000,00- menjadi Rp.329.426.000,00- dan turun lagi di tahun 2019 sebesar Rp.76.796.000,00- menjadi Rp.252.630.000,00-. Lalu mengalami kenaikan yang drastis pada tahun 2020 sebesar Rp.442.680.000,00- menjadi Rp.695.490.000,00- dan naik lagi pada tahun 2021 sebesar Rp.294.955.000,00- menjadi Rp.990.445.000,00-.

Karena keuntungan yang diperoleh oleh PT PP London Sumatra Indonesia Tbk tersebut mengalami fluktuatif (kenaikan/penurunan), peneliti menjadi tertarik untuk meneliti kinerja keuangan dari perusahaan ini ditinjau dari rasio solvabilitasnya, sesuai dengan tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan dari PT PP

London Sumatra Indonesia Tbk periode 5 tahun terakhir yakni pada tahun 2017-2021 berdasarkan rasio solvabilitas.

METODE

Gambar 1
Rancangan Penelitian



Gambar 1 menunjukkan rancangan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti memerlukan laporan keuangan yaitu laporan keuangan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk supaya dapat dihitung rasio solvabilitasnya berdasarkan DAR dan DER. Dari hasil rasio tersebut bisa diketahui bagaimana kinerja keuangan dari perusahaan.

Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk periode 2017-2021 yang didapatkan dari web resmi perusahaan yaitu pada <http://www.londonsumatra.com>. Sampel penelitiannya adalah laporan keuangan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk periode 2017-2021 bagian neraca dan laporan laba rugi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi dan studi kepustakaan (*library research*). Teknik dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan informasi berdasarkan penelitian yang telah ada, dan dengan menggunakan teknik ini bisa didapatkan data mengenai perusahaan yang diteliti. Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang bersumber dari buku-buku, internet, artikel, serta jurnal yang sudah dipublikasikan dan relevan dengan masalah yang diteliti.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Teknik analisis deskriptif kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis rasio keuangan yaitu rasio solvabilitas. Jenis rasio solvabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *Debt to Assets Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

DAR adalah rasio hutang yang berfungsi untuk membandingkan total kewajiban (hutang) dengan total aktiva perusahaan, artinya sebesar apa aktiva yang dimiliki perusahaan dibayar oleh kewajiban (hutang) atau sebesar apa kewajiban (hutang) dari perusahaan memiliki pengaruh pada pengelolaan dari aktiva perusahaan (Shintia, 2017).

Rumus yang digunakan untuk menghitung DER sebagai berikut.

$$\text{Debt to Assets Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

DER adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan total kewajiban (hutang) dengan modal perusahaan artinya dengan rasio ini bisa diketahui berapa asset perusahaan yang dibayar dari kewajiban (hutang) (Lumantow & Karuntu, 2022).

Rumus yang digunakan untuk menghitung DER sebagai berikut.

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equitas}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2

Total Debt, Total Assets, dan Equitas PT PP London Sumatra Indonesia periode 2017-2021

Komponen Laporan Keuangan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Total Debt	Rp.1.622.216	Rp.1.705.175	Rp.1.726.822	Rp.1.636.456	Rp.1.678.676
Total Assets	Rp.9.744.381	Rp.10.037.294	Rp.10.225.322	Rp.10.922.788	Rp.11.851.182
Equitas	Rp.8.122.165	Rp.8.332.119	Rp.8.498.500	Rp.9.286.332	Rp.10.172.506

Sumber : Annual Report PT PP London Sumatra Indonesia Tbk periode 2017-2021

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

$$1.) \text{ Nilai DAR pada tahun 2017} = \frac{\text{Rp.1.622.216}}{\text{Rp.9.744.381}} \times 100\% = 16,65\%$$

$$2.) \text{ Nilai DAR pada tahun 2018} = \frac{\text{Rp.1.705.175}}{\text{Rp.10.037.294}} \times 100\% = 16,99\%$$

$$3.) \text{ Nilai DAR pada tahun 2019} = \frac{\text{Rp.1.726.822}}{\text{Rp.10.225.322}} \times 100\% = 16,89\%$$

$$4.) \text{ Nilai DAR pada tahun 2020} = \frac{\text{Rp.1.636.456}}{\text{Rp.10.922.788}} \times 100\% = 14,98\%$$

$$5.) \text{ Nilai DAR pada tahun 2021} = \frac{\text{Rp.1.678.676}}{\text{Rp.11.851.182}} \times 100\% = 14,16\%$$

Tabel 3

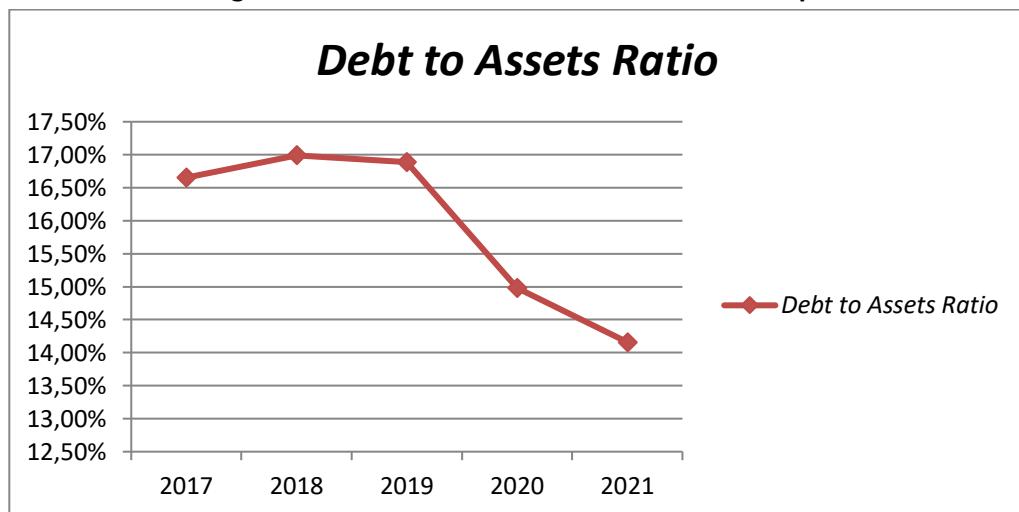
Hasil perhitungan DAR PT PP London Sumatra Indonesia periode 2017-2021

Tahun	Total Debt	Total Assets	DAR	Kenaikan/penurunan DAR (%)
2017	Rp.1.622.216	Rp.9.744.381	16,65%	-
2018	Rp.1.705.175	Rp.10.037.294	16,99%	↑ 0,34%
2019	Rp.1.726.822	Rp.10.225.322	16,89%	↓ 0,10%
2020	Rp.1.636.456	Rp.10.922.788	14,98%	↓ 1,91%
2021	Rp.1.678.676	Rp.11.851.182	14,16%	↓ 0,82 %
Rata-rata	Rp.1.673.869	Rp.10.556.193	15,93%	

Sumber : Data diolah, 2022

Dari hasil perhitungan *Debt to Assets Ratio (DAR)* pada tahun 2017 adalah senilai 16,65% berarti pada setiap 100% pendanaan perusahaan, sebesar 16,65% dibiayai oleh hutang dan 83,35% berasal dari modal perusahaan.Pada tahun 2018, nilai DAR sebesar 16,99% berarti pada setiap 100% pendanaan perusahaan, sebesar 16,99% dibiayai oleh hutang dan 83,01% berasal dari modal perusahaan. Nilai DAR pada tahun 2018 naik sebesar 0,34% dari tahun sebelumnya.Pada tahun 2019, nilai DAR sebesar 16,89% berarti pada setiap 100% pendanaan perusahaan, sebesar 16,89% dibiayai oleh hutang dan 83,11% berasal dari modal perusahaan, Nilai DAR pada tahun 2019 turun sebesar 0,10% dari tahun sebelumnyaPada tahun 2020, nilai DAR sebesar 14,98% berarti pada setiap 100% pendanaan perusahaan sebesar 14,98% dibiayai oleh hutang dan 85,02% berasal dari modal perusahaan. Nilai DAR pada tahun 2020 turun sebesar 1,91% dari tahun sebelumnya.Pada tahun 2021, nilai DAR sebesar 14,16% berarti pada setiap 100% pendanaan perusahaan sebesar 14,16% dibiayai oleh hutang dan 85,84% berasal dari modal perusahaan. Nilai DAR pada tahun 2021 turun sebesar 0,82% dari tahun sebelumnya.

Gambar 3
Grafik Perkembangan DAR PT PP London Sumatra Indonesia Tbk periode 2017-2021



Pada gambar 3 menunjukkan grafik perkembangan DAR perusahaan. Nilai DAR perusahaan pada periode 2017-2021 mengalami fluktuatif artinya terjadi penurunan dan kenaikan dari satu periode ke periode berikutnya.

Menurut (Kasmir,2008) dalam (Anggraini & Handarani, 2017), DAR memiliki standar rata-rata industri sebesar 35%. Berdasarkan hasil perhitungan nilai DAR, terlihat bahwa perolehan nilai rata-rata DAR PT PP London Sumatera Tbk pada periode 2017-2021 dikatakan baik. Hal ini dikarenakan hutang membiayai perusahaan kurang dari standar rata-rata industri. Rata-rata perolehan DAR perusahaan periode 2017-2021 sebesar 15,93%. Secara teoritis, perusahaan memiliki kemampuan untuk menutup hutang dengan aktiva yang ada apabila perusahaan dilikuidasi.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equitas}} \times 100\%$$

$$1.) \text{ Nilai DER pada tahun 2017} = \frac{\text{Rp.1.622.216}}{\text{Rp.8.122.265}} \times 100\% = 19,97\%$$

$$2.) \text{ Nilai DER pada tahun 2018} = \frac{\text{Rp.1.705.175}}{\text{Rp.8.332.119}} \times 100\% = 20,47\%$$

$$3.) \text{ Nilai DER pada tahun 2019} = \frac{\text{Rp.1.726.822}}{\text{Rp.8.498.500}} \times 100\% = 20,32\%$$

$$4.) \text{ Nilai DER pada tahun 2020} = \frac{\text{Rp.1.636.456}}{\text{Rp.9.286.332}} \times 100\% = 17,62\%$$

$$5.) \text{ Nilai DER pada tahun 2021} = \frac{\text{Rp.1.678.676}}{\text{Rp.10.172.506}} \times 100\% = 16,50\%$$

Tabel 4

Hasil Perhitungan DER PT PP London Sumatra Indonesia Tbk periode 2017-2021

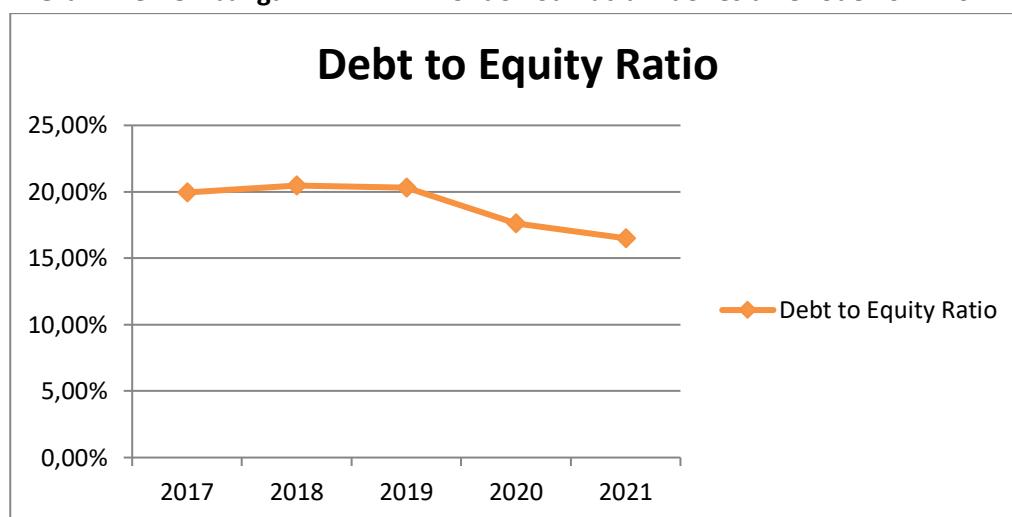
Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER	Kenaikan/penurunan DER (%)
2017	Rp.1.622.216	Rp.8.122.165	19,97%	-
2018	Rp.1.705.175	Rp.8.332.119	20,47%	↑ 0,50%
2019	Rp.1.726.822	Rp.8.498.500	20,32%	↓ 0,15%
2020	Rp.1.636.456	Rp.9.286.332	17,62%	↓ 2,70%
2021	Rp.1.678.676	Rp.10.172.506	16,50%	↓ 1,12%
Rata-Rata	Rp.1.673.869	Rp.8.882.324	18,98%	

Sumber: Data diolah,2022

Dari hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio (DER)* diatas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 proporsi pada hutang perusahaan dengan modal adalah senilai 19,97%. Pada tahun 2018, proporsi pada hutang perusahaan dengan modal adalah senilai 20,47%. Nilai DER pada tahun 2018 naik 0,50% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019, proporsi pada hutang perusahaan dengan modal adalah senilai 20,32%. Nilai DER pada tahun 2019 turun sebesar 0,15% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2020, proporsi pada hutang perusahaan dengan modal adalah senilai 17,62%. Nilai DER pada tahun 2020 turun sebesar 2,70% dari tahun sebelumnya. Dan terakhir pada tahun 2021, proporsi pada hutang perusahaan dengan modal adalah 16,50%. Nilai DER pada tahun 2021 menurun sebesar 1,12% dari tahun sebelumnya

Gambar 4

Grafik Perkembangan DER PT PP London Sumatra Indonesia Periode 2017-2022



Pada gambar 4 menunjukkan grafik perkembangan DER perusahaan. Nilai DER perusahaan pada periode 2017-2021 juga mengalami fluktuatif artinya terjadi penurunan dan kenaikan dari satu periode ke periode berikutnya.

Menurut (Kasmir,2008) dalam (Anggraini & Handarani, 2017), DER memiliki standar rata-rata industri sebesar 90%. Berdasarkan perhitungan nilai DER, terlihat bahwa perolehan nilai rata-rata DER PT PP London Sumatra Tbk pada periode 2017 hingga 2021 kurang dari standar rata-rata industri yaitu sebesar 18,98%, artinya kinerja perusahaan pada periode ini dapat dikatakan baik. Secara teoritis, perusahaan memiliki kemampuan untuk menutup hutang dengan modal yang dimiliki perusahaan apabila dilikuidasi.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis rasio solvabilitas dengan *Debt to Assets Ratio (DAR)*, kinerja PT PP London Sumatra Indonesia Tbk periode 2017-2021 dikatakan baik Hal ini dikarenakan hasil perhitungan rata-rata DAR kurang dari standar rata-rata industri. . Rata-rata DAR yang diperoleh sebesar 15,93% sedangkan standar rata-rata industri DAR sebesar 35%. Artinya, perusahaan memiliki kemampuan untuk menutup kewajiban (hutang) dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan apabila dilikuidasi
2. Berdasarkan hasil analisis rasio solvabilitas dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*, kinerja PT PP London Sumatra Indonesia Tbk periode 2017-2021 juga dikatakan baik. Hal ini dikarenakan hasil perhitungan DER kurang dari standar rata-rata industri. Rata-rata DAR yang diperoleh sebesar 18,98% sedangkan standar rata-rata industri DER sebesar 90%. Artinya, perusahaan memiliki kemampuan untuk menutup kewajiban (hutang) dengan modal yang dimiliki perusahaan apabila dilikuidasi

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, M., & Handarani, S. (2017). Analisis Rasio Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Migas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(2), 111–116.
- Ass, S. B. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT. Mayora Indah Tbk . *Jurnal Brand*, 2(2), 195–206.
- Dewi, M. (2017). Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan di PT.Aneka Tambang Tbk. *Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 1(2), 102–112.
- Fitriyani, A. S., Sutardi, & Fitriah. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas dalam Mengukur kinerja Keuangan Pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Tahun 2015-2019. *JUVA : Jurnal Vokasi Akuntansi*, 1(1), 29–50.
- Kinasih, C. D., Nisa, F. U., Fikriyah, H., & Azzahra, S. (2021). Analisis Rasio Solvabilitas terhadap Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia di Masa Pandemi. *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 3(1), 1–14.
- Lumantow, I. P., & Karuntu, M. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal EMBA*, 10(3), 458–465.
- Putri, B. G., & Munfaqiroh, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 17(1), 214–226.
- Rakhmawati, N. A., Lestari, T., & Rosyafah, S. (2017). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Guna Mengukur Kinerja Leuangan PT.Vepo Indah Pratama Gresik. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3(3), 94–107.
- Rizqi Amaliyah, A., & Mahrus Alie, M. (2020). Analisa Kinerja Keuangan pada Koperasi Uber Kepanjen melalui Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 4(1), 33.
- Runtuwene, A., Pelleng, F. A. O., & Manoppo, W. S. (2019). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Bank SulutGo. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(2), 9.
- Sepang, F. V., S.Manoppo, W., & V.Mangindaan, J. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BRI (Persero), TBK. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(2),
- Shintia, N. (2017). Analisis Rasio Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan terhadap Asset dan Equity pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1(1), 41–63.